

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, karena dapat mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan terdidik yang diperlukan dalam dunia kerja. SMK adalah pendidikan menengah yang berfokus pada persiapan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan SMK yang utama adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan bekerja sesuai dengan level kompetensi yang diperoleh dan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja serta mengembangkan diri secara profesional.

Kompetensi untuk pendidikan sekolah kejuruan adalah tugas, keterampilan, sikap, nilai-nilai, dan apresiasi yang penting agar berhasil dalam kehidupan dan atau mencari nafkah untuk hidup. Penekanan dari pelaksanaan pembelajaran di SMK adalah tercapainya kompetensi kejuruan oleh peserta didik dalam lingkungan pekerjaan. Kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap penyeleksian karyawan yang memiliki keterampilan teknologi. Saat ini, proses pencatatan akuntansi di perusahaan atau usaha tidak lagi mengandalkan cara manual, melainkan telah beralih ke penggunaan perangkat lunak komputer yang dikenal sebagai aplikasi akuntansi. Berkat kemajuan teknologi digital, pekerjaan manusia juga menjadi lebih mudah dengan adanya data yang

tersedia secara digital. Penggunaan *software* akuntansi pastinya berpengaruh pada para pekerja di bidang akuntansi yang menggunakan perangkat tersebut berfungsi untuk mempermudah dalam proses pencatatan, pengolahan sampai pembuatan laporan keuangan. Harapannya, penggunaan *software* akuntansi akan meningkatkan kinerja para pekerja di bidang akuntansi (Istianingsih & Wijanto, 2018)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022) adopsi perangkat lunak akuntansi yang terbukti efisien dan efektif merupakan kebutuhan penting bagi perusahaan. *Accurate Accounting Software*, sebuah aplikasi akuntansi yang telah melalui proses penyempurnaan selama lebih dari satu dekade, sangat cocok dengan kebutuhan bisnis di Indonesia. *Accurate* selalu mematuhi Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia dalam pengembangannya, sehingga menjadi solusi akuntansi yang dapat diandalkan. Aplikasi akuntansi lain mungkin tidak sejauh itu dalam hal pengalaman penyempurnaan seperti *Accurate Accounting Software*. Ketaatan *Accurate* terhadap Standar Akuntansi Keuangan dan regulasi pajak Indonesia dapat menjadi perbedaan krusial yang membuatnya lebih superior daripada beberapa perangkat lunak akuntansi lainnya yang mungkin kurang memperhatikan konteks bisnis dan regulasi lokal, pentingnya para tenaga pendidik dan peserta didik dapat memahami cara penggunaan aplikasi *accurate*.

Saat ini, sekolah-sekolah sudah menggunakan berbagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah menggunakan program aplikasi komputer akuntansi. Salah satu sekolah yang menggunakan bahan ajar dan memanfaatkan kemajuan TIK adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Sekolah SMKN Poncol yang beralamatkan di Jl. Raya Genilangit Poncol, Turus, Alastuwo, Kec. Poncol, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63362 pada bidang keahlian akuntansi terdapat mata pelajaran komputer akuntansi yang dimana mata pelajaran tersebut mempelajari aplikasi akuntansi yakni mempelajari mengenai *software Accurate versi 5, Accurate online* dan *Accurate Lite*.

Pada SMKN Poncol pada jurusan akuntansi baru pertama kali menggunakan aplikasi *Accurate* dikarenakan pada tahun sebelumnya menggunakan aplikasi akuntansi yang lain yakni aplikasi MYOB yang merupakan akronim dari *Mind your own business*, yang merupakan produk Australia (Agustina et al., 2022). MYOB dikembangkan oleh MYOB Limited Australia, dan kini telah di kembangkan di berbagai negara termasuk Indonesia. Standar kelulusan dan ujian juga menggunakan MYOB, akan tetapi di era perkembangan teknologi ini, peserta didik dan guru tidak hanya dituntut memahami satu aplikasi saja, akan tetapi berbagai aplikasi akuntansi yang ada, salah satunya adalah *Accurate versi 5* (Siregar et al., 2021). *Accurate* adalah sebuah aplikasi yang dipakai untuk mempermudah pelaksanaan proses akuntansi (Helmayunita et al.,

2019). *Accurate* adalah program komputer yang dirancang di Indonesia dan telah diperkenalkan sejak tahun 2000 (Husda, 2019). Berdasarkan pendapat tersebut maka dari itu di sekolah SMKN Poncol pada bidang keahlian akuntansi perlu untuk memahami dan belajar lebih lanjut mengenai *software akuntansi Accurate versi 5* di karenakan di sekolah tersebut melaksanakan Ujian Keahlian Kompetensi (UKK) menggunakan *Accurate versi 5*, salah satu bentuk prestasi belajar praktik kejuruan peserta didik SMK adalah tercapainya kompetensi praktik kejuruan. Salah satu cara untuk mengukur ketercapaian kompetensi belajar praktik kejuruan peserta didik adalah dengan uji kompetensi keahlian (UKK) praktik kejuruan (Setiawati & Sudira, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru pada bidang keahlian akuntansi yang mengampu mata pelajaran komputer akuntansi belum terdapat modul berupa cetak untuk *Accurate versi 5*. Hasil wawancara dari salah satu peserta didik dari kelas 11 bidang keahlian akuntansi juga belum terdapat modul berupa cetak dan untuk pembelajaran di kelas guru baru menerangkan soal-soal transaksi tanpa menggunakan modul akan tetapi untuk *Accurate online* belum yang aplikasi *Accurate versi 5*, menurut penulis penting untuk belajar *Accurate versi 5* dikarenakan pada akhir sekolah peserta didik melaksanakan UKK yang dimana UKK tersebut menggunakan *software Accurate versi 5*. Dalam pembelajaran di kelas, guru juga memberi link tutorial di youtube untuk *Accurate online*, akibatnya peserta didik

hanya mengetahui cara-cara input transaksi tanpa mengetahui dengan detail dan jelas mengenai fitur yang tersedia. Di samping itu guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi kurangnya pengalaman dalam mengaplikasikan *software Accurate* jadi kesulitan guru untuk melakukan pembelajaran di kelas. Kurangnya pengalaman guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik. Pengalaman mengajar guru adalah faktor yang mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru yang lebih berpengalaman dalam menggunakan teknologi akan lebih mudah menghadapi masalah peserta didik dalam proses belajar mengajar (Tangge & Ferlin, 2020).

Kurangnya pengalaman guru dalam penggunaan teknologi dapat menyebabkan guru sulit mengikuti perkembangan teknologi dan wawasan pendidikan yang mencakup metode dan teknik, maupun yang berkaitan dengan disiplin itu yang diajarkan oleh guru (Wiranti, 2021). Disamping itu peserta didik kebingungan untuk belajar *Accurate versi 5* yang digunakan saat UKK di akhir sekolah dikarenakan belum adanya modul atau buku pegangan peserta didik, pembelajaran di kelas juga masih diajarkan *Accurate online*, disamping itu juga materi yang didapatkan peserta didik dari guru belum terlalu lengkap dan detail hal tersebut dikarenakan kurangnya pengalaman guru dalam penggunaan aplikasi *Accurate*, hal tersebut berdampak pada kualitas belajar siswa seperti tidak mengumpulkan tugas yang diberikan, menunda-nunda tugas

mandiri yang mengakibatkan minat belajar turun dan tentunya menurunkan motivasi belajar siswa (Suryanti et al., 2021).

Sebuah landasan teori yang kuat sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui modul yang diberikan. Teori Hierarki Maslow Kebutuhan dan Motivasi bagi peserta didik dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler, proyek-proyek kreatif, dan modul pembelajaran yang menantang untuk mendorong aktualisasi diri. Dengan menguasai penggunaan modul *Accurate* fitur kasa dan bank, peserta didik dapat merasa bahwa mereka mencapai sesuatu yang signifikan dan relevan dengan karir masa depan mereka, sehingga memenuhi kebutuhan aktualisasi diri mereka. Pemahaman tentang Hierarki Kebutuhan Maslow dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Putri et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti menawarkan solusi untuk pengembangan bahan ajar yang difokuskan untuk *Accurate versi 5* yang berupa modul atau buku pegangan peserta didik. Bahan ajar memiliki potensi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermutu (Anisah & WF, 2018). Pada pengembangan bahan ajar ini peneliti memfokuskan untuk perusahaan jasa pada fitur kas dan bank pada *Accurate* Versi terbaru yakni *Accurate versi 5*. Peserta didik bisa mempelajari bagaimana cara transaksi pada fitur kas dan bank secara komputersasi yang ada di *accurate*. Jadi, perlu dikembangkan modul fitur kas dan bank berbasis *Accurate versi 5* pada perusahaan jasa yang

diharapkan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan modul dapat mempercepat proses belajar peserta didik, karena modul dapat diterapkan dengan cara yang lebih efektif dan efisien serta membantu pemerataan pemahaman peserta didik terhadap materi, karena modul dapat diterapkan dengan cara yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik (Rasul, 2022).

Berdasarkan penelitian Westomi et al., (2018) Pengembangan Paket Modul Cetak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) modul ini sangat baik dan layak digunakan serta efektivitas modul dalam pembelajaran. Penelitian ini selaras dengan penelitian Muldiyana et al. (2018). Barangan, (2018) membuktikan bahwa modul cetak pada mata pelajaran simulasi digital materi komunikasi dalam jaringan sangat layak dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti tertarik meneliti pengembangan mengenai produk modul komputer akuntansi berbasis *Accurate versi 5*, modul *accurate* yang berfokus pada fitur kas dan bank yang terstruktur. Untuk tempat uji penelitian ini yaitu dilakukan di SMKN Poncol. Sedangkan untuk subjek uji cobanya dilakukan ke peserta didik kelas 11 bidang keahlian akuntansi SMKN Poncol.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan modul yang berfokus terhadap fitur kas dan bank *Accurate versi 5* pada perusahaan jasa yang dapat digunakan oleh peserta didik bidang keahlian akuntansi di SMKN

Poncol yang digunakan untuk proses belajar untuk menghadapi Ujian Akhir atau Ujian Keahlian Kompetensi (UKK).

## **B. Batasan Masalah**

Batasan pada penelitian ini terletak pada pengembangan modul fitur kas dan bank saja dikarenakan sesuai latar belakang masalah yang terjadi peserta didik masih bingung terhadap materi penerimaan dan pengeluaran kas bukan dari penjualan jasa sesuai dengan kompetensi dasar komputer akuntansi yang peneliti ambil pada kelas XI bidang keahlian akuntansi SMKN Poncol.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kelayakan modul Fitur Kas dan Bank Berbasis *Accurate versi 5* yang telah dikembangkan?
2. Bagaimana kepraktisan dan keefektifan modul Fitur Kas dan Bank Berbasis *Accurate versi 5* yang telah dikembangkan?
3. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dengan adanya modul Fitur Kas dan Bank berbasis *Accurate versi 5* yang telah dikembangkan?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kelayakan modul Fitur Kas dan Bank berbasis *Accurate versi 5* yang telah dikembangkan

2. Mengetahui kepraktisan dan keefektifan modul Fitur Kas dan Bank berbasis *Accurate versi 5* yang telah dikembangkan
3. Mengetahui motivasi belajar peserta didik dengan adanya modul Fitur Kas dan Bank berbasis *Accurate versi 5* yang telah dikembangkan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan, diharapkan dapat diperoleh manfaatnya, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang diperlukan sebagai informasi serta sebagai referensi belajar untuk bidang keahlian akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Modul *Accurate versi 5* Fitur Kas dan Bank dengan model ADDIE ini merupakan pengembangan pertama kali yang dilakukan oleh peneliti, sehingga sangat berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan, serta keterampilan dalam hal pengembangan suatu media pembelajaran. Selain itu penelitian ini juga digunakan sebagai bekal mengajar ketika peneliti telah berprofesi sebagai pendidik.

- b. Bagi Peserta didik

Pengembangan bahan ajar berupa modul dapat memberikan manfaat yakni dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disajikan lebih detail mengenai fitur kas dan bank berbasis *Accurate versi 5*. Dengan adanya modul juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk mempersiapkan Ujian Kompetensi Keahlian pada akhir kegiatan sekolah.

c. Bagi Guru

Modul *Accurate versi 5* Fitur Kas dan Bank dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar atau sebagai bahan referensi media pembelajaran dan diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Harapannya dapat dijadikan sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam usaha meningkatkan kualitas bahan ajar, khususnya modul pelajaran, dengan tujuan meningkatkan standar pendidikan di lembaga seperti universitas atau sekolah, serta memperkaya sumber bahan ajar yang dapat digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang diperlukan sebagai informasi serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan dapat menjadi

solusi untuk pengembangan modul pembelajaran Fitur Kas dan Bank berbasis *Accurate versi 5* .

## **F. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian diantaranya:

1. Modul *Accurate versi 5* Fitur Kas dan Bank menyajikan materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang terdapat pada Silabus Komputer Akuntansi
2. Bagian-bagian modul, antara lain:
  - a. Cover
  - b. Prakata
  - c. Daftar isi
  - d. Pendahuluan (Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Petunjuk penggunaan modul).
  - e. Materi pembelajaran
  - f. Soal Evaluasi
  - g. Daftar pustaka
3. Materi modul berisi mengenai penjelasan fitur kas dan bank sesuai dengan kompetensi dasar 3.7 Menganalisis transaksi penerimaan uang tunai atau kas di bank (bukan dari hasil penjualan jasa) dan pengeluaran uang tunai atau kas di bank untuk pembayaran beban-beban pada perusahaan jasa dan kompetensi dasar 4.7 Melakukan entry transaksi penerimaan uang tunai atau kas di bank (bukan dari hasil penjualan jasa) dan pengeluaran uang tunai atau kas di bank

untuk pembayaran beban-beban pada perusahaan jasa, serta modul yang dikembangkan lebih dijelaskan dan diuraikan secara lengkap.

4. Modul menyajikan materi dengan desain gambar, simbol, dan keterangan detail untuk mendorong peserta didik agar tidak cepat bosan dalam belajar dan untuk memudahkan dalam belajar.
5. Terdapat contoh soal beserta langkah-langkah dan cara penyelesaian guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi Komputer Akuntansi khususnya pada *Accurate versi 5* fitur kas dan bank
6. Terdapat soal evaluasi yang dapat membantu peserta didik dalam mengukur kemampuan belajar dan pemahaman materi.

### **G. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan bahan ajar berupa modul memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar, di antaranya:

1. Memperkaya pengalaman belajar peserta didik: Variasi dalam pengalaman belajar dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Modul sebagai bahan ajar dapat menyajikan materi dengan cara yang menarik dan tidak membosankan, dengan gambar dan penjelasan yang detail. Hal ini dapat memicu motivasi belajar peserta didik.
2. Memfasilitasi pembelajaran mandiri: Modul yang terstruktur dan mudah dipahami dapat membantu peserta didik untuk belajar

secara mandiri. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan belajar tanpa harus bergantung pada bantuan guru atau orang lain.

3. Menyediakan sumber belajar yang dapat dipegang atau dicetak: Modul yang dapat dipegang atau dicetak memungkinkan peserta didik untuk fokus pada pembelajaran dengan benar. Peserta didik dapat merujuk langsung ke materi yang ada dalam modul tanpa harus terganggu oleh faktor-faktor lain.

#### **H. Definisi Istilah**

- a. Modul *Accurate* merupakan sebuah bahan ajar yang dirancang dengan cara sistematis dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik mengenai *Accurate versi 5*, hal ini dilakukan supaya peserta didik dapat belajar mandiri dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.
- b. Fitur Kas dan Bank adalah Fitur yang disajikan di *software Accurate versi 5* yang berfungsi untuk melakukan entri transaksi terkait penerimaan dan pengeluaran uang tunai atau kas di bank (bukan dari hasil penjualan jasa) serta melakukan rekonsiliasi bank dan melihat buku bank.
- c. Motivasi belajar mendorong individu untuk bertindak dengan maksud mencapai hasil yang optimal. Motivasi diartikan sebagai upaya menciptakan situasi tertentu